

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan Aktivitas siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa pada siklus I dengan penilaian tidak aktif 8 siswa, kurang Aktif sebanyak 4 siswa, aktif sebanyak 23 siswa dan sangat aktif sebanyak 2 siswa mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan penilaian tidak aktif 0 siswa dan yang aktif sebanyak 31 siswa kemudian dengan persentase 77,50% kurang aktif pada siklus I meningkat menjadi 83,45 % aktif pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pelajaran Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hasil belajar siswa yang diperoleh sebanyak 31 siswa (83,78%) yang lulus dengan memperoleh nilai ≥ 75 . Dimana siswa yang tidak lulus sebanyak 6 siswa (16,22%) pada siklus I menjadi 3 siswa (8,11%) pada siklus II. Dari perolehan nilai Aktivitas siswa ≥ 75 dan hasil belajar siswa \geq

75 persentase kompetensi klasikal pada siklus I yang kompeten sebanyak 24 siswa (65%) dan pada siklus II yang kompeten sebanyak 34 siswa (89%). Hal ini menunjukkan bahwa tercapai persentase kompetensi klasikal yang ditetapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai ≥ 75 pada penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan Aktivitas siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hasil kesimpulan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* memperoleh hasil belajar siswa pada tes psikomotorik gambar teknik yang lebih bagus jika dibandingkan dengan hasil belajar gambar teknik sebelumnya. Dengan diterimanya hipotesis ini maka model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan guru khususnya mata pelajaran gambar teknik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* guru mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, guru membimbing siswa dalam setiap tindakan yang diberikan oleh guru, bersemangat dalam menggali kemampuan individu,

menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* ini berpusat pada siswa (*student centered*) guru mengarahkan dan membimbing siswa lebih baik lagi dalam setiap tindakan.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* siswa dilatih untuk mampu mengerjakan tugas dengan baik dengan bertanya karena guru sebagai fasilitator, dan guru selalu membimbing dan mengecek setiap latihan yang diberikan kepada siswa, menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Indikator Aktivitas yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Memperhatikan Gambar, Demonstrasi, Bertanya, Diskusi, Menggambar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Dan guru sebagai fasilitator selalu membimbing dan mengecek siswa.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar memantau guru yang mengajar dengan berbagai cara seperti melihat model pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran, mewawancarai beberapa siswa mengenai pembelajaran dikelas dan sesekali melihat secara langsung pembelajaran yang dilaksanakan..
2. Bagi Guru agar menggunakan model pembelajran kooperatif tipe *Explicit Instruction* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran gambar teknik untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dan mngecek siswa agar hasil belajar dan aktivitas siswa terus meningkat. Dan dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.